

TUGAS AKHIR

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)**

**PUSAT REHABILITASI KORBAN
KETERGANTUNGAN NARKOTIKA DAN OBAT-
OBATAN TERLARANG DI SURAKARTA**



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
TRI HARMOKO
D 300 010 035

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (PPA)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Judul : PUSAT REHABILITASI KORBAN KETERGANTUNGAN
NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG DI
SURAKARTA**

Penyusun : TRI HARMOKO

NIM : D 300 010 035

Setelah melalui tahap pengujian di
hadapan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2011
dinyatakan dengan nilai

Penguji :
Penguji I : Nur Rahmawati S, ST, MT (.....)
Penguji II : Ronim Azizah, ST, MT (.....)
Penguji III : Ir. Alpha Febela P, MT (.....)
Penguji IV : Riza Zahrul Islam, ST, MT (.....)

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Ir. Agus Riyanto SR, MT)

(Dr.Ir. Dhani Mutiari, MT)

MOTTO

Rosulullah SAW bersabda "Aku telah meninggalkan kepada kalian dua perkara, yang kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunah Nabi-Nya (Hadist).

(HR. Malik)

MaKa Ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat kepadamu dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)-Ku.

(QS. Al Baqarah : 152)

Sesungguhnya perkataan yang paling benar adalah kitabullah (al-qur'an), sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad , seburuk-buruk urusan adalah sesuatu yang baru dalam agama, setiap yang baru dalam urusan agama adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berada dalam neraka.

(HR. Muslim & an-Nasa'I)

*"Memang tidak ada jaminan SUKSES bagi orang yang mencoba,
Tetapi tidak mencoba adalah jaminan GAGAL"*

(Bill Clinton)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Kepada Allah SWT,

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Islam sebagai Dien-ku
2. Bapak dan Ibu tercinta
3. My Big Family
4. Almamaterku (Arsitektur UMS)
5. Teman-teman Arsitek seperjuangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَسْلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji dan syukur senantiasa bagi Allah Swt, Dzat yang Maha Tinggi, Maha Agung dan Maha di Atas segala-galanya, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar akademik sarjana Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan yang lurus bagi kita semua.

Berbicara tentang rehabilitasi korban ketergantungan obat terlarang dan narkotika di surakarta, perlu di cermati bahwa pada masa sekarang generasi muda bangsa kita banyak yang terjerumus ke dalam dunia kelam, karena kurang sadarnya peran orang tua dan individunya itu sendiri. Seiring dengan semakin banyaknya korban ketergantungan obat terlarang dan narkotika di surakarta yang sampai saat ini belum ada tempat untuk merehabilitasi korbannya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir dengan judul “**PUSAT REHABILITASI KORBAN KETERGANTUNGAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG DI SURAKARTA**”.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat banyak masukan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. **Ibu Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Muhammadiyah Surakarta.
2. **Ibu Ronim Azizah, ST, MT** selaku koordinator TA dan pembimbing kedua.
3. **Ibu Nur Rahmawati S, ST, MT** selaku pembimbing pertama.
4. **Kepolisian Kota Surakarta** yang telah memberikan ijin survey.
5. Pihak **RSUD Moewardi Surakarta** yang telah memberikan ijin survey.

6. **Keluarga besarku**, yang tidak pernah bosan memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. **Dily S**, terima kasih buat waktu, tenaga dan pemikirannya selama DP3a sampai pendadaran. (*Gek ndang di garap studione..*)
8. **Bang Wido, QiQi, Riris**, (*semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini bro, kontak2 terus ya masbrow..*)
9. **Fatimah**, matur nuwun udah bantu nglembur dan urusan konsumsinya.
10. **ARCH D-O Comunnity: Bang Hendry, Panggah, Ananta, Gondrong, Ranggi, Ngantuk, Romi**. (*Jaga semangat SPK, nglembur terus*)
11. **Teman2 studio dan Arsitektur'01** (*Yoga, budiharjo, fian, totok, dll*)
12. **Kost Gito-Gati** serta para penghuninya.
13. **AE 2370 XF**, yang setia mengantar kemanapun aku melangkah.
14. **Didi Kempot, Iwan Fals, Monata, Palapa, Queen, Eminem**, terima kasih buat karya2nya yang sudah mampu menghiburku saat ku jenuh.
15. Pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari pula akan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, untuk itu dalam penyusunan tugas akhir tentu banyak kekurangan dan tentunya penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak supaya penyusunan tugas akhir ini mendekati kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri secara khusus dan pihak-pihak yang membutuhkan pada umumnya.

وَأَسْلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Umum.....	2
1.2.2 Khusus.....	4
1.3 Potensi Surakarta Sebagai Pusat Rehabilitasi Korban Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang	6
1.3. 1 Potensi Akademis	7
1.3. 2 Potensi Pariwisata	8
1.4 Tinjauan Fasilitas Pengobatan Ketergantungan Narkotika Dan Obat Terlarang Di Surakarta	9
1.5 Pentingnya Interaksi Sosial Bagi Korban dan Obat Terlarang	12
1.6 Permasalahan	13
1.7 Tujuan dan Sasaran	14
1.7.1 Tujuan	14

1.7.2 Sasaran	14
1.8 Batasan dan Lingkup Pembahasan	14
1.9 Metode Pembahasan	15
1.9.1 Tahap Pengumpulan Data	15
1.9.2 Tahap Analisa Data	15
1.9.3 Tahap Sintesa	16
1.10 Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN UMUM	18
2.1 Tinjauan Narkotika dan Obat Terlarang	18
2.1.1 Pengertian Narkotika dan Obat Terlarang	18
2.1.1.1 Definisi menurut UU No.5 dan No.22 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Narkotika	18
2.1.1.2 Definisi menurut medis	20
2.1.2 Pengertian Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang	20
2.1.3 Penyebab Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang	20
2.1.4 Gejala Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang ..	22
2.1.5 Tahap-tahap Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang	23
2.1.6 Metode Penanganan Rehabilitasi Bagi Korban Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang.....	25
2.1.7 Akibat Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang .	29
2.2 Studi Kasus	31
2.2.1 Obyek Studi Kasus.....	31
A. Rumah Sakit Ketergantungan Obat Fatmawati, Jakarta	31
B. Pusat Rehabilitasi Pondok Pesantren Al-Isami Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta	34
C. Panti Sosial Parmadi Binangkit Lembang	

Bandung	35
2.2.2 Kesimpulan Studi Kasus	41
BAB III DISKRIPSI PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOTIKA DAN OBAT TERLARANG DI SURAKARTA YANG DI RENCANAKAN	43
3.1 Tinjauan Lokasi Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang di Surakarta	43
3.1.1 Gambaran Umum Kota Surakarta	43
3.1.2 Luas Wilayah dan Batas Administratif	44
3.1.3 Rencana Pemanfaatan Ruang Kota	44
3.1.4 Rencana Struktur Pelayanan Kegiatan Kota Surakarta ..	46
3.1.5 Rencana Tata Bangunan	46
3.1.6 Rencana Ketinggian Bangunan	47
3.1.7 Rencana Kepadatan Bangunan	48
3.2 Pusat Rehabilitasi Korban Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang yang Direncanakan	48
3.2.1 Pengertian	48
3.2.2 Batasan	48
3.2.3 Lingkup Pelayanan	50
3.3 Sistem Kelembagaan	50
3.3.1 Status Kelembagaan	50
3.3.2 Mekanisme Kerja	51
3.4 Kerjasama Dengan Pihak Terkait	51
3.5 Sistem Rehabilitasi Korban Ketergantungan Narkotika dan Obat Terlarang	52
3.5.1 Sistem Peserta	52
3.5.2 Sistem Rehabilitasi	53
3.6 Tinjauan Ketergantungan	56
3.7 Tenaga Ahli	68
3.8 Waktu Perawatan	70

3.9 Analisa Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan ..	71
3.9.1 Analisa Penentuan Lokasi	71
3.9.2 Analisa Penentuan Site	74

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KORBAN KETERGANTUNGAN

NARKOTIKA DAN OBAT TERLARANG	77
4.1 Konsep Dasar Perencanaan Lokasi dan Site	77
4.1.1 Lokasi dan Site	77
4.1.2 Konsep Pengolahan Site	78
4.2 Analisa Kegiatan dan Program Ruang	84
4.2.1 Analisa Pengelompokan Kegiatan	84
4.2.2 Konsep Macam dan Pelaku Kegiatan	92
4.2.3 Analisa Kapasitas Penghuni	95
a. Pendekatan Kapasitas Pasien	95
b. Pendekatan Kapasitas Tim Pengelola	98
c. Pendekatan Kapasitas Kamar	100
d. Analisa Kebutuhan Ruang	102
e. Analisa Besaran Ruang	107
f. Pola Hubungan Ruang	124
4.3 Analisa Pola Tata Massa	128
4.3.1 Pendekatan Bentuk Massa Bangunan	128
4.3.2 Analisa Pendekatan Komposisi Massa	128
4.3.3 Analisa Pendekatan Organisasi Massa	129
4.3.4 Analisa Pendekatan Persyaratan Bangunan	131
4.3.5 Konsep Susunan Ruang Perawatan dan Asrama	132
4.3.6 Analisa Penampilan Bangunan	137
4.3.7 Konsep Landscape	139
4.3.8 Analisa dan Konsep Sistem Struktur dan Konstruksi	140
4.3.9 Analisa Utilitas	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus narkoba dan obat terlarang di Surakarta	3
Tabel 1.2	Data kasus narkoba Surakarta	4
Tabel 1.3	Data Pendidikan Formal Tersangka	4
Tabel 1.4	Kategori penderita ketergantungan narkoba berdasarkan umur ...	5
Tabel 1.5	Data status penderita ketergantungan narkoba	5
Tabel 2.1	Skema jenis-jenis rehabilitasi bagi pecandu narkoba dan obat terlarang	28
Tabel 2.2	Jenis narkoba dan obat terlarang yang ditangani RSKO Fatmawati Jakarta	31
Tabel 2.3	Daya tampung RSKO Fatmawati	32
Tabel 2.4	Kegiatan dan tenaga ahli yang ada dalam pusat rehabilitasi korban ketergantungan narkoba dan obat terlarang	42
Tabel 3.1	Potensi lokasi dalam penyediaan ruang untuk fungsi kota	45
Tabel 3.2	Dominasi pemanfaatan ruang oleh kegiatan-kegiatan kota	46
Tabel 3.3	Penilaian alternatif site	76
Table 4.1	Konsep macam dan pelaku kegiatan	92
Tabel 4.2	Pendekatan kapasitas tim pengelola	98
Tabel 4.3	Analisa kebutuhan ruang makro	102
Tabel 4.4	Analisa kebutuhan ruang mikro	104
Tabel 4.5	Perhitungan besaran ruang	107
Tabel 4.6	Total besaran ruang	124
Table 4.7	Sifat warna pada ruang	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Morfin (<i>Morphine</i>)	18
Gambar 2.2	Kokain	19
Gambar 2.3	Daun ganja	19
Gambar 2.4	Efek penggunaan narkoba	30
Gambar 2.5	Ruang UGD	31
Gambar 2.6	Pondok pesantren Al-Islami Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta	34
Gambar 2.7	Panti sosial Parmadi Binangkit Lembang Bandung	40
Gambar 3.1	Peta kota Surakarta	43
Gambar 3.2	Pembagian sub wilayah pembangunan Surakarta	43
Gambar 3.3	Peraturan setempat	71
Gambar 3.4	Tingkat kebisingan menengah rendah	72
Gambar 3.5	Kepadatan penduduk menengah kebawah	72
Gambar 3.6	Kawasan tidak berpolusi	73
Gambar 3.7	Kawasan campuran	73
Gambar 3.8	Alternatife site 1	74
Gambar 3.9	Alternatife site 2	74
Gambar 3.10	Alternatife site 3	75
Gambar 4.1	Site terpilih	77
Gambar 4.2	Konsep klimatologi	79
Gambar 4.3	Konsep pencapaian site dan sirkulasi	80-81
Gambar 4.4	Konsep orientasi dan view	81
Gambar 4.5	Konsep kebisingan	82-83
Gambar 4.6	Konsep Penzoningan	84
Gambar 4.7	Skema saluran air bersih	143
Gambar 4.8	Skema saluran air hujan	143
Gambar 4.9	Skema jaringan KM/WC	143
Gambar 4.10	Skema limbah cair	145
Gambar 4.11	Skema limbah poliklinik	145

Gambar 4.12	Skema limbah padat	146
Gambar 4.13	Skema limbah sampah	146

ABSTRAKSI

Semakin maraknya peredaran narkoba di kota Surakarta menjadi permasalahan yang kompleks bagi aparat kepolisian dan warga Surakarta itu sendiri. Hal ini dapat mengganggu ketenteraman dan keamanan warga juga dapat menyebabkan dampak negatif bagi kota Surakarta sebagai kota budaya dan pariwisata yang di kunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara dengan membawa adat, kebudayaan dan kepentingan yang berbeda-beda.

Selama ini penanganan korban ketergantungan narkoba di kota Surakarta hanya dilakukan di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa dan praktek dokter psikiater yang kurang memenuhi syarat sebagai wadah pengobatan korban ketergantungan narkoba yang pengobatannya hanya dari segi medis saja, sedangkan yang terpenting dari penanganan korban ketergantungan narkoba ini adalah masalah pemulihan mental dan sosial dari pasien itu sendiri.

Menilik permasalahan di atas, maka di kota Surakarta diperlukan pusat rehabilitasi korban ketergantungan obat-obatan terlarang dan narkotika yang dapat memberikan pelayanan rehabilitasi medis dan non medis (sosial) di bidang ketergantungan narkotika dan obat terlarang sehingga korban dapat kembali hidup bersosialisasi dengan masyarakat, yang pelayanannya kepada masyarakat meliputi penerimaan awal, poliklinik, perawatan medis, terapi rehabilitasi sosial dan kegiatan penunjang lainnya.

Kata kunci: Surakarta, pusat rehabilitasi korban ketergantungan obat-obatan terlarang, rehabilitasi medis dan non medis (sosial).